

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS,
LEVERAGE DAN REPUTASI KAP TERHADAP
AUDIT DELAY**

(Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019)

SKRIPSI

Oleh:

JESSICA IGLASIAS GUNAWAN

20180100215

JURUSAN AKUNTANSI

KONSENTRASI PEMERIKSAAN AKUNTANSI



**FAKULTAS BISNIS
UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA TANGERANG**

2022

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS,
LEVERAGE DAN REPUTASI KAP TERHADAP
AUDIT DELAY**

(Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019)

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Pada Jurusan Akuntansi Fakultas Bisnis

Universitas Buddhi Dharma Tangerang

Jenjang Pendidikan Strata 1

Oleh:

JESSICA IGLASIAS GUNAWAN

20180100215



FAKULTAS BISNIS

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA TANGERANG

2022

**UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA
TANGERANG**

LEMBAR PERSETUJUAN USULAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Jessica Iglasias Gunawan
NIM : 20180100215
Konsentrasi : Pemeriksaan Akuntansi
Jurusan : Akuntansi
Fakultas : Bisnis
Judul Skripsi : Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, *Leverage*, dan Reputasi KAP Terhadap *Audit Delay* (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019)


Usulan skripsi ini telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan dalam pembuatan skripsi

Tangerang, 23 September 2021

Menyetujui,
Pembimbing,


Sutandi, S.E., M.Akt.
NIDN : 0424067806

Mengetahui,
Ketua Jurusan,


Susanto Wibowo, S.E., M.Akt.
NIDN : 0401016810



UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA
TANGERANG
LEMBAR PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, *Leverage*, dan Reputasi KAP Terhadap *Audit Delay* (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019)

Disusun oleh,

Nama Mahasiswa : Jessica Iglasias Gunawan

NIM : 20180100215

Konsentrasi : Pemeriksaan Akutansi

Jurusan : Akuntansi

Fakultas : Bisnis

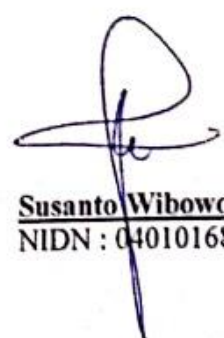
Skripsi ini kami setuju untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Universitas Buddhi Dharma sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar **Sarjana Akuntansi (S. Ak)**.

Menyetujui,
Pembimbing,


Sutandi, S.E., M.Akt.
NIDN : 0424067806

Tangerang, 13 Januari 2022

Mengetahui,
Ketua Jurusan,


Susanto Wibowo, S.E., M.Akt.
NIDN : 0401016810

**UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA
TANGERANG**

REKOMENDASI KELAYAKAN MENGIKUTI SIDANG SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sutandi, S.E., M.Akt.

Kedudukan : Pembimbing

Menyatakan bahwa,

Nama Mahasiswa : Jessica Iglasias Gunawan

NIM : 20180100215

Konsentrasi : Pemeriksaan Akuntansi

Jurusan : Akuntansi

Fakultas : Bisnis


Judul Skripsi : Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, *Leverage*, dan Reputasi KAP Terhadap *Audit Delay* (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019)

Telah layak untuk mengikuti sidang skripsi.

Tangerang, 13 Januari 2022

Menyetujui,

Pembimbing,


Sutandi, S.E., M.Akt.
NIDN : 0424067806

Mengetahui,

Ketua Jurusan,


Susanto Wibowo, S.E., M.Akt.
NIDN : 0401016810

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA
TANGERANG
LEMBAR PENGESAHAN

Nama Mahasiswa : Jessica Iglasias Gunawan
NIM : 20180100215
Konsentrasi : Pemeriksaan Akuntansi
Jurusan : Akuntansi
Fakultas : Bisnis
Judul Skripsi : Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, *Leverage* dan Reputasi KAP Terhadap Audit Delay (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019).

Telah dipertahankan dan dinyatakan **LULUS** pada Yudisium dalam Predikat "**DENGAN PUJIAN**" oleh Tim Penguji pada hari Sabtu, tanggal 12 Februari 2022.

Nama Penguji


Tanda Tangan




Ketua Penguji : Dr. David Kiki Baringin MT Samosir, S.E., M.M., CMA
NIDN: 0401026903

Penguji 1 : Susanto Wibowo, S.E., M.Akt.
NIDN: 0401016810

Penguji 2 : Jenni, S.E., M.Akt.
NIDN: 0411097402

Dekan Fakultas Bisnis,


Rr. Dian Anggraeni, S.E., M.Si.
NIDN: 0427047303



**UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA
TANGERANG**

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana di Universitas Buddhi Dharma ataupun di Universitas lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan original. Penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dosen pembimbing.
3. Dalam karya tulis tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis dengan jelas dan dipublikasikan orang lain, kecuali serta tertulis dengan jelas dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis, skripsi ini tidak terdapat (kebohongan) pemalsuan, seperti: buku, artikel, jurnal, data sekunder, data responden, data kuesioner, pengolahan data, dan pemalsuan tanda tangan dosen atau ketua jurusan atau dekan atau rektor Universitas Buddhi Dharma yang dibuktikan dengan keaslian nya.
5. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan normal yang berlaku di Universitas Buddhi Dharma.

Tangerang, 13 Januari 2022

Yang membuat pernyataan,



Jessica Iglasias Gunawan
20180100215

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA
TANGERANG
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Dibuat oleh,

NIM : 20180100215
Nama : Jessica Iglasias Gunawan
Jenjang Studi : Strata 1 (S1)
Jurusan : Akuntansi
Konsentrasi : Pemeriksaan Akutansi

Dengan ini saya menyetujui untuk memberikan ijin kepada pihak Universitas Buddhi Dharma, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah yang berjudul: **"Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, dan Reputasi KAP Terhadap Audit Delay"** (Studi empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019), beserta perangkat yang diperlukan (jika ada).

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini pihak Universitas Buddhi Dharma berhak menyimpan, mengalih media atau formatkan, mengelola dalam pangkalan data (*database*), mendistribusikannya dan menampilkan atau mempublikasikan di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta karya ilmiah tersebut.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan Universitas Buddhi Dharma, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya,

Tangerang, 12 Februari 2022

Penulis,



Jessica Iglasias Gunawan

20180100215

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS,
LEVERAGE, DAN REPUTASI KAP
TERHADAP *AUDIT DELAY***

(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan
dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Tahun 2017 – 2019)

ABSTRAK

Jumlah perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) mengalami peningkatan pada tahun 2017 – 2019. Peningkatan perusahaan juga diikuti oleh Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia. Perusahaan yang tercatat di BEI wajib menyampaikan laporan keuangan yang telah diaudit. Hal tersebut akan membuat jumlah laporan keuangan yang akan diaudit semakin bertambah. Laporan keuangan yang telah diaudit wajib untuk disampaikan paling lambat akhir bulan ke-3 setelah tanggal laporan keuangan tahunan dan apabila terlambat, maka akan dikenakan sanksi. Hal tersebut membuat *audit delay* menjadi penting.

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage* dan reputasi kap terhadap *audit delay*. Penelitian ini menggunakan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI dari tahun 2017-2019 untuk dijadikan sampel penelitian. Perusahaan yang menjadi sampel penelitian berjumlah 12 perusahaan sehingga total sampel menjadi 36. Jumlah tersebut diperoleh dengan melakukan *purposive sampling* terhadap 27 perusahaan.

Penelitian ini memperoleh hasil bahwa variabel ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage*, dan reputasi kap memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *audit delay*. Variabel ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage*, dan reputasi kap secara simultan memiliki pengaruh terhadap *audit delay*.

**Kata kunci: ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage*, reputasi kap dan
*audit delay***

THE INFLUENCE OF FIRM SIZE, PROFITABILITY, LEVERAGE, AND KAP REPUTATION ON AUDIT DELAY

(Empirical Study on Manufacture Companies Food and Beverages
Sub Sector Listed on the Indonesia Stock Exchange 2017-2019)

ABSTRACT

The number of companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) increased from 2017 – 2019. The increase in companies listed on IDX also followed by Indonesia Gross Domestic Product (GDP) has increased from 2017-2019. Companies listed on the IDX required to submit audited financial statements. It will increase the number of financial statements to be audited. The audited financial report must be submitted no more than the end of the 3rd month after the date of the annual financial report and if it is late, it will be subject to sanctions. This makes audit delay important.

The purpose of this research was to obtain empirical evidence about the effect of firm size, profitability, leverage, kap reputation towards audit delay. The research used food and beverage companies listed on IDX from 2017-2019 for research sample. Total of companies used for sample research is 12 thus total sample become 36. The amount got by doing purposive sampling towards 27 companies.

The research obtains firms size variable, profitability, leverage, and kap reputation have a significant effect on audit delay. Firm size, profitability, leverage and kap reputation simultaneously have a significant effect towards audit delay.

Keywords: *firm size, profitability, leverage, and kap reputation, and audit delay*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat yang sudah diberikan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini sampai selesai. Penulis menyadari bahwa penyusunan laporan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa karena atas kasih dan rahmatnya penulis dapat menyelesaikan penyusunan laporan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu.
2. Bapak Dr. Suryadi Winata, S.E., M.M., M.Si., Ak., CA selaku Rektor Universitas Buddhi Dharma Tangerang.
3. Bapak Susanto Wibowo, S.E., M.Akt. selaku Ketua Jurusan Akuntansi S1 (Strata 1) Fakultas Bisnis Universitas Buddhi Dharma Tangerang.
4. Ibu Rr. Dian Anggraeni, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Bisnis Universitas Buddhi Dharma Tangerang.
5. Bapak Sutandi, S.E., M.Akt. selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan.
6. Orang tua yang selalu memberikan semangat, doa, dan kasih sayang.
7. Sahabat dan teman-teman penulis, karena selalu membantu, mendukung dan memberikan semangat yang luar biasa kepada penulis.
8. Kepada semua pihak yang telah mendukung dan tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa laporan skripsi ini masih jauh dari sempurna, hal tersebut dikarenakan keterbatasan penulis. Oleh karena itu, penulis dengan rendah hati siap menerima kritikan dan saran untuk penyempurnaan penyusunan laporan yang telah dibuat. Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang membantu menyelesaikan laporan skripsi ini dan memohon maaf bila ada kata-kata yang kurang berkenan atau menyinggung para pembaca.

Tangerang, 13 Januari 2022

Penulis,



Jessica Iglasias Gunawan

DAFTAR ISI

JUDUL LUAR	Halaman
JUDUL DALAM	
LEMBAR PERSETUJUAN USULAN SKRIPSI	
LEMBAR PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING	
REKOMENDASI KELAYAKAN MENGIKUTI SIDANG SKRIPSI	
LEMBAR PENGESAHAN	
SURAT PERNYATAAN	
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Rumusan Masalah	7

D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian	8
F. Sistematika Penulisan Skripsi	9
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Gambaran Umum Teori	11
B. Hasil Penelitian Terdahulu	20
C. Kerangka Pemikiran.....	27
D. Perumusan Hipotesa.....	28
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Jenis Penelitian.....	32
B. Objek Penelitian.....	32
C. Jenis dan Sumber Data.....	33
D. Populasi dan Sampel	34
E. Teknik Pengumpulan Data.....	35
F. Operasional Variabel Penelitian.....	36
G. Teknik Analisa Data.....	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	Error! Bookmark not defined.
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian	Error! Bookmark not defined.
B. Analisis Hasil Penelitian	Error! Bookmark not defined.

C. Uji Hipotesis**Error! Bookmark not defined.**

D. Pembahasan.....**Error! Bookmark not defined.**

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**Error! Bookmark not defined.**

A. Kesimpulan**Error! Bookmark not defined.**

B. Implikasi.....**Error! Bookmark not defined.**

C. Saran.....**Error! Bookmark not defined.**

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

SURAT KETERANGAN RISET

DAFTAR LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	20
Tabel 3. 1 Operasional Variabel Penelitian	39
Tabel 3. 2 Bentuk Transformasi Data	41
Tabel 3. 3 Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi	46
Tabel 4. 1 Rincian Pengambilan Sampel	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 2 Sampel Penelitian	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 3 Data Ukuran Perusahaan	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 4 Data Profitabilitas	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 5 Data Leverage	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 6 Reputasi KAP	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 7 Data Audit Delay	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 8 Hasil Statistik Deskriptif	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 9 Hasil Uji Normalitas	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 10 Hasil Uji Normalitas Setiap Variabel	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 11 Hasil Uji Normalitas Setelah Ditransformasi ...	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 12 Hasil Uji Normalitas Setiap Variabel Setelah Ditransformasi ...	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 13 Hasil Uji Normalitas Setelah Transformasi Data & Uji Outlier	Error! Bookmark not defined.

[Tabel 4. 14 Hasil Uji Multikolonieritas](#)**Error! Bookmark not defined.**

[Tabel 4. 15 Hasil Uji Autokorelasi](#)**Error! Bookmark not defined.**

[Tabel 4. 16 Hasil Uji Koefisien Korelasi & Determinasi](#) ... **Error! Bookmark not defined.**

[Tabel 4. 17 Hasil Uji Statistik F](#).....**Error! Bookmark not defined.**

[Tabel 4. 18 Hasil Uji Statistik T](#).....**Error! Bookmark not defined.**

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran 27

[Gambar 3. 1 Bentuk Distribusi Data](#) 41

Gambar 4. 1 Diagram Variabel Reputasi KAP**Error! Bookmark not defined.**

Gambar 4. 2 Grafik Histogram Audit Delay**Error! Bookmark not defined.**

Gambar 4. 3 Grafik Histogram Ukuran Perusahaan **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 4. 4 Grafik Histogram Profitabilitas**Error! Bookmark not defined.**

Gambar 4. 5 Grafik Histogram Reputasi KAP**Error! Bookmark not defined.**



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan memiliki peran penting dalam kesuksesan perusahaan atau perseroan. Penyajian terstruktur dari posisi keuangan serta kinerja suatu entitas ialah pengertian laporan keuangan (IAI, 2018). Dengan istilah lain, laporan keuangan ialah catatan tertulis yang memberikan informasi kegiatan usaha dan kinerja keuangan suatu perusahaan. Menurut (IAI, 2018) laporan keuangan bertujuan untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan performa serta perubahan posisi keuangan perusahaan yang berguna untuk sebagian besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi sehingga laporan keuangan menjadi syarat untuk sebuah perusahaan masuk ke Bursa Efek Indonesia (BEI). Semakin lama jumlah perseroan yang tercatat di BEI semakin tinggi dari tahun 2017-2019. Tahun 2017 terdapat 566 perusahaan, tahun 2018 terdapat 619 perusahaan dan di tahun 2019 mencapai 668 perusahaan. Bertambahnya jumlah perusahaan yang terdaftar di BEI mengakibatkan meningkatnya jumlah permintaan audit atas laporan keuangan. Hal ini dikarenakan Perusahaan yang telah *go public* dan terdaftar di BEI harus memberikan Laporan Keuangan tahunan beserta laporan auditor independen ke Bapepam dan LK serta memberitahu pada masyarakat paling telat 90 hari setelah tahun tutup buku berakhir (akhir bulan ketiga) berdasarkan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dan Laporan Keuangan (LK) No: KEP-346/BL/2011.

Penerbitan laporan keuangan perusahaan bervariasi yaitu: laporan keuangan triwulan I, laporan keuangan triwulan II, laporan keuangan triwulan III dan laporan keuangan tahunan. Perusahaan yang mempunyai kinerja yang baik umumnya akan membuat laporan keuangan lebih cepat daripada tanggal yang telah ditetapkan Bapepam.

Peningkatan perusahaan di BEI di tahun 2019 juga diikuti peningkatan Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia karena pada tahun 2019 PDB Indonesia mengalami peningkatan. PDB Indonesia di tahun 2017 sebesar Rp 13.588,8 triliun, kemudian meningkat 5,19% di tahun 2018 menjadi Rp 14.837,4 triliun, kemudian meningkat 5,02% di tahun 2019 menjadi Rp 15.833,9 triliun, (www.bps.go.id). Pada tahun 2019 perusahaan makanan serta minuman ialah salah satu dari tiga sektor yang memberikan kontribusi paling besar yaitu sebesar 7,99%. Sektor industri makanan serta minuman juga memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan nilai investasi sebesar USD 323 juta (PMA) dan Rp 12,3 triliun (PMDN) (www.kemenperin.go.id).

Peraturan BAPEPAM dan LK No: KEP-346/BL/2011 memaksa perusahaan untuk menyusun laporan keuangan *audit* serta memperhatikan *audit delay* agar perusahaan lebih disiplin dalam memberikan laporan keuangan *audit* secara tepat waktu. Apabila perusahaan telat, perusahaan akan diberikan hukuman berupa Rp 2.000.000 per hari untuk perusahaan besar, Rp 1.000.000 per hari untuk perusahaan menengah-kecil (POJK No:3/POJK.04/2021). Berdasarkan www.cnbcindonesia.com pada tanggal 31 Agustus 2020 terdapat

26 perusahaan yang belum mengirimkan laporan keuangan audit tahun 2019. Hal tersebut membuat 26 perusahaan tersebut memperoleh peringatan tertulis III dan hukuman yaitu Rp 150.000.000. Salah satu perusahaan dari 26 perusahaan tersebut ialah PT Grand Kartech Tbk.

Audit delay ialah lamanya / rentang hari penyelesaian audit yang dihitung dari tanggal penutupan tahun buku hingga dengan tanggal diterbitkannya laporan audit. Keterlambatan perusahaan untuk menyajikan laporan keuangan dapat membuat masyarakat, pengguna khususnya bagi investor berpikir negatif. Menurut (IAI, 2018) terlambatnya menyajikan laporan keuangan membuat hilangnya keandalan atau tidak tersedianya laporan keuangan pada saat dibutuhkan yang dapat memberikan dampak turunnya kepercayaan investor terhadap perusahaan serta akan berdampak juga terhadap harga jual saham di pasar modal. Laporan keuangan audit yang tepat waktu dapat membuat meningkatnya kepercayaan pihak eksternal terhadap perusahaan karena laporan keuangan audit sudah tersedia pada saat dibutuhkan dan dapat memberikan manfaat bagi pihak internal juga pihak eksternal perusahaan. Bagi pihak internal perusahaan, laporan keuangan audit bisa dijadikan sebagai bahan evaluasi dan sebagai dasar bagi perusahaan dalam membuat rencana pada periode selanjutnya. Bagi pihak eksternal perusahaan, laporan keuangan auditan sebagai informasi krusial terkait kinerja serta prospek perusahaan di masa depan sehingga dapat dijadikan dasar pertimbangan dalam mengambil sebuah keputusan. *Audit delay* dapat dipengaruhi dari berbagai macam faktor, akan tetapi penulis menggunakan 4 faktor yang diduga mempengaruhi *audi delay* yaitu:

Ukuran perusahaan diduga sebagai faktor yang bisa memberikan dampak pada *audit delay*. Ukuran perusahaan dihitung dengan logaritma natural total aset pada penelitian ini. Total aset dapat menentukan ukuran perusahaan tersebut masuk ke dalam kategori perusahaan mikro, kecil, sedang atau besar. Apabila perusahaan memiliki jumlah aset yang banyak maka perusahaan tersebut dapat masuk ke dalam kategori perusahaan besar. Perusahaan yang besar memiliki sistem dan peraturan yang baik sehingga memiliki *control* yang baik. Apabila perusahaan memiliki *control* yang baik maka akan membuat resiko pengendalian semakin rendah. Hal tersebut akan membuat auditor menurunkan sampel yang akan diuji untuk audit dan akan mempercepat proses audit sehingga membuat *audit delay* semakin pendek. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Clarisa & Pangerapan, 2019), (Simatupang, L; Putra, W.E; Herawaty, 2018), (Astrina, 2020), (Alfiani & Nurmala, 2020), (Alawiah, M; Hasibuan, 2019), (Apriyana, N; Rahmawati, 2017) yang memperoleh hasil bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay*.

Profitabilitas diduga sebagai faktor yang bisa memberikan dampak pada *audit delay*. Profitabilitas dihitung dengan *Return on Asset (ROA)* pada penelitian ini. Rasio ini menggambarkan tingkat efektifitas perusahaan menggunakan asetnya untuk memperoleh laba. *ROA* yang tinggi pada suatu perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan tersebut menggunakan asetnya dengan efektif untuk memperoleh laba. Hal tersebut dapat menunjukkan perusahaan dapat mengelola aset dengan baik sehingga perusahaan memiliki *control* yang baik atas asetnya. *Control* yang baik pada suatu perusahaan akan

membuat risiko pengendalian semakin rendah dan akan membuat auditor menurunkan sampel yang akan diuji untuk audit dan akan mempercepat proses audit. Hal tersebut membuat *audit delay* semakin cepat. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Clarisa & Pangerapan, 2019), (Andika Hermawan, 2019), (Indriani, Alfiah; Alamsyah, 2020) yang menyatakan profitabilitas berpengaruh terhadap *audit delay*.

Leverage diduga sebagai faktor yang bisa memberikan dampak pada *audit delay*. *Leverage* dihitung dengan *Debt to Asset Ratio (DAR)* pada penelitian ini *DAR* menunjukkan seberapa tinggi proporsi aset yang diperoleh dengan utang. *DAR* yang rendah pada suatu perusahaan menunjukkan bahwa sebagian besar aset yang dimiliki perusahaan bukan diperoleh dengan utang melainkan dengan ekuitas. Hal tersebut membuat risiko kredit yang dimiliki perusahaan tersebut semakin rendah karena utang yang dimiliki perusahaan tersebut rendah. Risiko kredit yang rendah membuat auditor mempersempit lingkup *audit* sehingga risiko proses audit menjadi lebih cepat karena sampel yang diambil auditor untuk dijadikan bukti audit semakin sedikit. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Indriani, Alfiah; Alamsyah, 2020), (Herdyansyah et al., 2020), (Apriyana, N; Rahmawati, 2017) yang menyatakan *leverage* berpengaruh terhadap *audit delay*.

Reputasi KAP diduga sebagai faktor yang bisa memberikan dampak pada *audit delay*. Reputasi KAP dalam penelitian ini diukur dengan membaginya menjadi dua yaitu KAP *big four* dan KAP *non big four* KAP *big four* memiliki jumlah karyawan yang lebih banyak dan karyawan yang lebih kompeten apabila

dibandingkan dengan KAP *non big four*. Jumlah karyawan yang banyak dapat mempercepat proses audit karena KAP dapat melakukan pembagian tugas sehingga pekerjaan menjadi lebih mudah. Karyawan yang lebih kompeten dapat mempercepat proses audit karena karyawan dapat mengerjakan tugas lebih cepat. Proses audit yang cepat akan membuat *audit delay* semakin pendek. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Clarisa & Pangerapan, 2019), (Simatupang, L; Putra, W.E; Herawaty, 2018), (Herdyansyah et al., 2020), (Astrina, 2020) yang menyatakan reputasi KAP berpengaruh terhadap *audit delay*.

Yang menarik pada penelitian ini adalah perusahaan selalu bertambah dari tahun 2017-2019. Hal tersebut akan membuat bertambahnya permintaan *audit*. Hal tersebut akan menjadi tantangan tersendiri bagi para *auditor* agar *audit delay* pada perusahaan tersebut dapat dijaga sehingga tidak mengalami keterlambatan pada saat penyampaian laporan audit. Penelitian ini ialah pengembangan dari penelitian-penelitian terdahulu. hasil yang tidak konsisten di penelitian terdahulu dan hal tersebut membuat penulis tertarik untuk menelitinya kembali. Keterlambatan perusahaan dalam mempublikasikan laporan keuangan audit merupakan alasan lain penulis ingin meneliti *audit delay* dengan judul: ***“Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage dan Ukuran KAP Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019.”*** Tujuan penelitian ini merupakan untuk menguji perbandingan dampak ukuran

perusahaan, profitabilitas, leverage dan reputasi KAP terhadap *audit delay* di perusahaan manufaktur sub sektor makanan serta minuman tahun 2017-2019.

B. Identifikasi Masalah

Permasalahan penelitian ini dapat diidentifikasi permasalahannya sebagai berikut:

1. Ukuran perusahaan besar seharusnya memperoleh *audit delay* yang cepat karena perusahaan besar biasanya mempunyai internal *control* yang baik.
2. Profitabilitas yang tinggi seharusnya memiliki *audit delay* yang pendek karena perusahaan dapat mengelola aset dengan baik.
3. Leverage yang rendah seharusnya memiliki *audit delay* yang pendek karena perusahaan memiliki resiko kredit yang rendah.
4. Reputasi KAP yang tinggi seharusnya memperoleh *audit delay* yang cepat karena KAP *big four* mempunyai jumlah karyawan yang lebih banyak dan karyawan yang lebih kompeten.

C. Rumusan Masalah

Berikut adalah rumusan masalah pada penelitian ini:

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay*?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap *audit delay*?
3. Apakah leverage berpengaruh terhadap *audit delay*?
4. Apakah reputasi KAP berpengaruh terhadap *audit delay*?

5. Apakah ukuran perusahaan, profitabilitas, leverage dan reputasi KAP berpengaruh terhadap *audit delay*?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah dan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan bukti secara empiris mengenai:

1. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap *audit delay*.
2. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap *audit delay*.
3. Untuk mengetahui pengaruh leverage terhadap *audit delay*.
4. Untuk mengetahui pengaruh reputasi KAP terhadap *audit delay*.
5. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, leverage dan reputasi KAP terhadap *audit delay*.

E. Manfaat Penelitian

Berikut adalah manfaat yang diharapkan oleh penulis terhadap:

1. Peneliti

Peneliti dapat menambah pengetahuan baru mengenai variabel ukuran perusahaan, variabel profitabilitas, variabel *leverage*, variabel reputasi KAP dan apa pengaruh variabel – variabel tersebut terhadap *audit delay* baik secara parsial maupun simultan.

2. Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi bagi peneliti selanjutnya untuk mempertimbangkan variabel yang akan diteliti serta sektor yang akan dipilih pada penelitiannya. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya dalam membuat karya ilmiah.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

BAB I PENDAHULUAN

Bab I menjelaskan tentang: latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab II membahas tentang: gambaran umum, hasil penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan perumusan hipotesis yang akan diuji.

BAB III METODE PENELITIAN

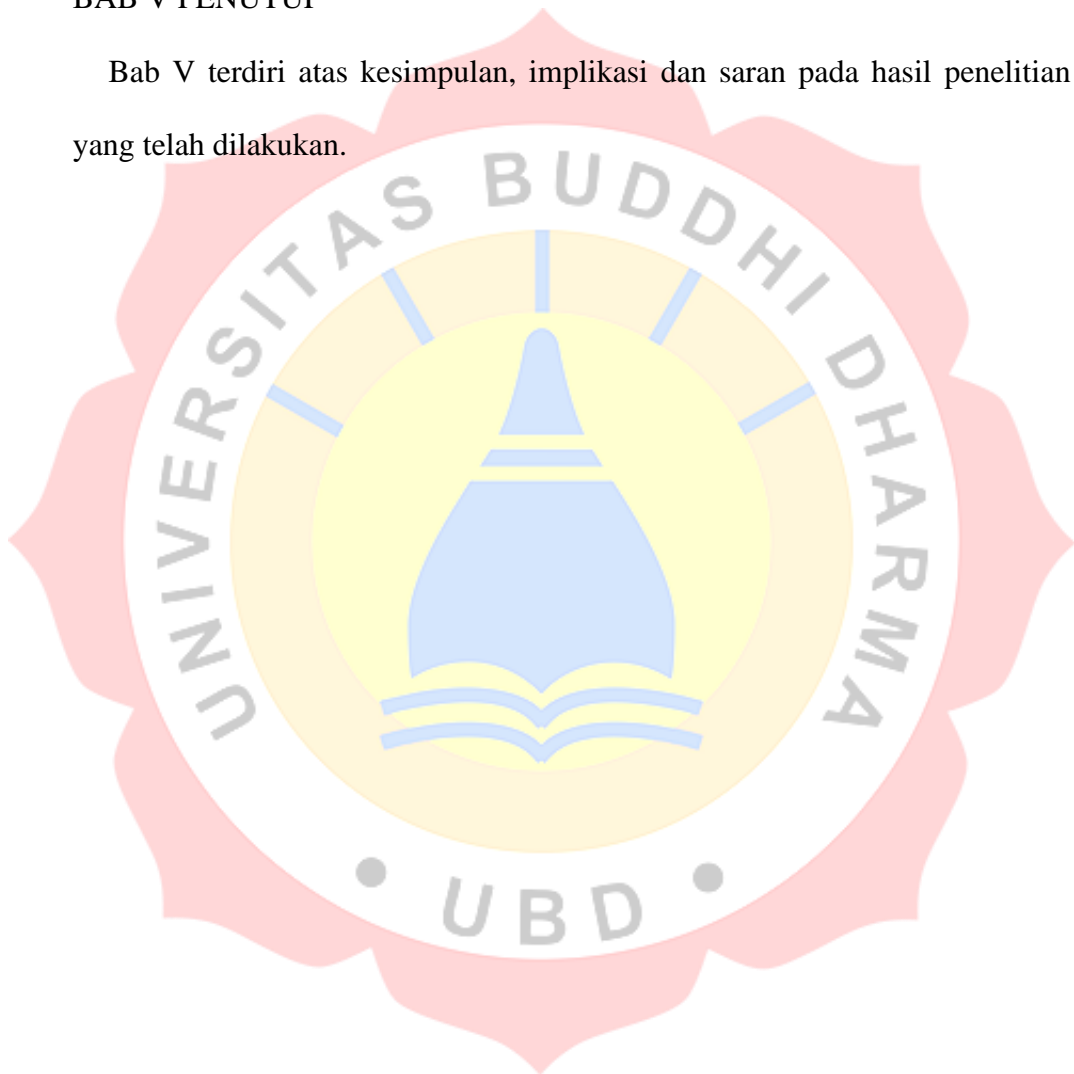
Bab III membahas objek penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, operasionalisasi variabel penelitian dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab IV berisi deskripsi data hasil penelitian variabel independen dan dependen, analisis hasil penelitian, pengujian hipotesis dan pembahasan.

BAB V PENUTUP

Bab V terdiri atas kesimpulan, implikasi dan saran pada hasil penelitian yang telah dilakukan.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Gambaran Umum Teori

1. Audit

Menurut (Arens et al., 2017) proses pengumpulan dan analisis bukti mengenai informasi untuk menilai dan melaporkan tingkat kesesuaian antara informasi dan peraturan yang berlaku dikenal sebagai audit. Menurut (IAPI, 2017) tujuan audit adalah untuk memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari salah saji material, baik yang disebabkan oleh kecurangan atau kesalahan, dan untuk memungkinkan auditor menyatakan pendapat tentang apakah laporan keuangan disusun dalam semua hal yang material sesuai dengan kerangka pelaporan keuangan yang berlaku, dan untuk melaporkan dan mengomunikasikan laporan keuangan sesuai dengan Standar Auditing.

Menurut (IAPI, 2017), bukti audit adalah data yang digunakan auditor untuk menghasilkan kesimpulan dan menjadi dasar bagi pandangan auditor. Menurut (Arens et al., 2017) terdapat delapan teknik untuk mengumpulkan bukti *audit* yaitu:

1. Pemeriksaan Fisik

Pemeriksaan fisik adalah inspeksi atau perhitungan yang dilakukan oleh *auditor* atas aset berwujud.

2. Konfirmasi

Konfirmasi adalah penjelasan tertulis atau lisan dari pihak ketiga yang independen untuk melakukan verifikasi atas keakuratan yang diajukan oleh *auditor*.

3. Inspeksi

Pemeriksaan atas dokumen dan pencatatan setiap transaksi yang dilakukan oleh klien untuk memperkuat informasi yang terdapat atau seharusnya terdapat dalam laporan keuangan.

4. Prosedur Analitis

Kegiatan membandingkan hubungan jumlah akun dan data lainnya yang timbul akibat transaksi tertentu dengan perkiraan *auditor*.

5. Wawancara Kepada Klien

Menanyakan secara tertulis maupun lisan beberapa pertanyaan yang ingin diketahui oleh *auditor* kepada klien untuk kepentingan proses *audit*.

6. Perhitungan Ulang

Pemeriksaan Kembali keakuratan sejumlah sampel perhitungan matematika yang dilakukan oleh klien.

7. Pelaksanaan Ulang

Pengujian prosedur akuntansi dan *control* yang diterapkan dalam sistem akuntansi dan sistem internal *control* perusahaan. Apabila hasil *control* perusahaan tersebut baik maka sampel yang akan diuji menjadi semakin sedikit, begitu pula sebaliknya.

8. Pengamatan

Auditor menggunakan indera penglihatan, pendengaran, peraba, dan penciuman untuk menilai kegiatan fisik yang dilakukan oleh klien.

2. *Audit Delay*

Menurut (Manuel & Sutandi, 2018) *audit delay* adalah merupakan interval waktu antara tahun tutup buku laporan keuangan hingga opini pada laporan keuangan audit ditandatangani. *Audit delay* adalah lamanya waktu yang dibutuhkan auditor untuk menyelesaikan pekerjaan audit nya (Wi, Peng; Dewi, 2018). *Audit delay* merupakan jarak waktu antara tanggal laporan keuangan sampai tanggal saat auditor mengeluarkan laporan audit (Alawiah, M; Hasibuan, 2019).

Menurut Peraturan dari (Bursa Efek Jakarta, 2004) bahwa perusahaan wajib untuk menyampaikan laporan keuangan audit tahunan selambat-lambatnya pada akhir bulan ke-3 (ketiga) setelah tanggal Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan yang terlambat melaporkan laporan keuangan akan dikenakan sebesar Rp 2.000.000 per hari sesuai dengan peraturan (Otoritas Jasa Keuangan, 2021).

Semakin lama rentang *audit delay* semakin terlambat laporan keuangan dipublikasikan Ketepatan waktu ialah salah satu syarat relevansi dan keandalan penyajian laporan keuangan tetapi pada penerapan ketepatan waktu pelaporan terdapat banyak kendala

(Manuel & Sutandi, 2018). Dalam penelitian ini *audit delay* diukur dengan:

$$\text{Audit Delay} = \text{Tanggal laporan audit} - \text{Tanggal laporan keuangan}$$

Sumber: (Manuel & Sutandi, 2018)

3. Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah gambaran sistematis tentang kondisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas, menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 1. Tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi kepada pengguna laporan keuangan tentang situasi keuangan entitas, kinerja keuangan, dan arus kas yang akan membantu mereka dalam membuat keputusan ekonomi. Berikut ini adalah komponen-komponen laporan keuangan yang menyeluruh:

1. Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain periode berjalan
2. Laporan posisi keuangan akhir periode
3. Laporan perubahan ekuitas dari waktu ke waktu
4. Laporan arus kas untuk periode waktu
5. Kebijakan akuntansi penting dan informasi penjelasan lainnya dimuat dalam catatan atas laporan keuangan.
6. Laporan posisi keuangan pada awal periode terdekat sebelumnya ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan.

4. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan kemampuan organisasi untuk mencapai target keuangannya. Tujuan keuangan meliputi antara lain memaksimalkan kekayaan pemegang saham, memaksimalkan laba, pertumbuhan pendapatan, pertumbuhan laba per saham dan peningkatan likuiditas. Kinerja keuangan diukur untuk menentukan apakah kinerja keuangan entitas tersebut baik atau tidak yang mana dikenal sebagai rasio keuangan, dimana rasio keuangan dapat membantu menginterpretasikan informasi keuangan dengan cara yang dapat membantu membuat keputusan yang tepat (Rahmani, 2020).

Menurut (Kieso et al., 2017) rasi keuangan dapat dikategorikan sebagai berikut:

a. *Liquidity ratio*

Liquidity ratio mengukur kemampuan jangka pendek perusahaan untuk melunasi kewajiban yang dimiliki sebelum jatuh tempo.

b. *Activity ratio*

Activity ratio mengukur seberapa efektif perusahaan mengelola aset yang dimiliki.

c. *Profitability ratio*

Profitability ratio mengukur tingkat keberhasilan atau kegagalan suatu perusahaan dalam jangka waktu yang ditentukan.

d. *Coverage ratio*

Coverage ratio mengukur tingkat perlindungan bagi kreditur dan investor jangka panjang.

5. Ukuran Perusahaan

Ukuran Perusahaan ialah besar kecilnya perusahaan yang diukur menggunakan total aset yang dimiliki perusahaan atau total aset perusahaan yang tercantum dalam laporan keuangan yang sudah diaudit dengan memakai logaritma (Manuel & Sutandi, 2018). Menurut (Tantama & Yanti, 2018) mendefinisikan ukuran perusahaan menjadi skala dimana diklasifikasikan nya perusahaan dari besar kecilnya perusahaan tadi.

Total aset merupakan ukuran yang cukup stabil apabila dibandingkan dengan ukuran yang lain dalam mengukur ukuran perusahaan (Andika Hermawan, 2019). Ukuran perusahaan dapat diklasifikasikan menjadi tiga macam yaitu perusahaan besar, perusahaan menengah dan perusahaan kecil (Andika Hermawan, 2019). Dalam penelitian ini ukuran perusahaan diukur menggunakan *logaritma natural* total aset:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{LN (Total Aset)}$$

Sumber : (Manuel & Sutandi, 2018)

6. Profitabilitas

Berdasarkan (Manuel & Sutandi, 2018) profitabilitas ialah kemampuan suatu perusahaan guna memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan total aktiva maupun modal sendiri. Profitabilitas ialah kemampuan perusahaan dengan memakai semua sumber daya yang perusahaan untuk menghasilkan keuntungan di masa mendatang (Apriyana, N; Rahmawati, 2017).

Profitabilitas sangatlah penting bagi pengguna informasi khususnya bagi investor serta kreditor karena profitabilitas menggambarkan tingkat keberhasilan perusahaan untuk memperoleh besarnya keuntungan yang diperoleh (Clarisa & Pangerapan, 2019). Keberhasilan suatu perusahaan dapat tercermin melalui tinggi atau rendahnya rasio profitabilitas yang didapatkan, karena rasio profitabilitas dapat memberikan gambaran mengenai bagaimana perusahaan dalam menghasilkan laba dalam satu periode tertentu (Indriani, Alfiah; Alamsyah, 2020). Dalam penelitian ini profitabilitas diukur menggunakan *Return On Assets (ROA)*:

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Average Total Assets}}$$

Sumber: (Weygandt et al., 2018)

Berdasarkan (Weygandt et al., 2018) pendapatan bersih (*net income*) ialah jumlah pendapatan yang melebihi pengeluaran. Aset adalah sumber daya yang dikendalikan oleh entitas yang berasal dari kejadian masa lalu dan manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan mengalir ke entitas (Weygandt et al., 2018).

7. *Leverage*

Leverage adalah kemampuan perusahaan guna membayar semua hutang perusahaan baik hutang jangka pendek juga jangka panjang (Herdyansyah et al., 2020). Menurut (Witono & Yanti, 2019) *leverage* ialah menghitung seberapa banyak perusahaan didanai menggunakan utang. Pemakaian utang yang berlebihan dapat mengancam kesehatan

perusahaan karena perusahaan masuk ke dalam kategori *extreme leverage* (utang ekstrim) berarti perusahaan terperangkap dalam taraf utang yang banyak serta tidak mudah untuk terbebas dari biaya utang tersebut (Witono & Yanti, 2019).

Leverage dihitung menggunakan *Debt to Asset Ratio (DAR)*. *DAR* adalah rasio hutang terhadap aset menghitung persentase dari total aset yang dibiayai oleh kreditur (Weygandt et al., 2018). Berikut adalah rumus *DAR*:

$$DAR = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Assets}}$$

Sumber: (Weygandt et al., 2018)

Menurut (Weygandt et al., 2018) liabilitas adalah klaim terhadap aset yaitu utang dan kewajiban yang ada. Liabilitas adalah kewajiban sekarang dari entitas yang timbul dari kejadian masa lalu penyelesaiannya diperkirakan akan menggunakan sumber daya dari entitas untuk memenuhi kewajiban keuntungan ekonomi (Weygandt et al., 2018).

8. Reputasi KAP

Kantor Akuntan Publik ialah suatu bentuk organisasi akuntan publik yang memperoleh izin sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berusaha di bidang jasa profesional dalam praktik akuntan publik (Astrina, 2020). Akuntan publik adalah akuntan yang telah memperoleh

izin dari Menteri agar dapat memberikan jasa sebagaimana diatur dalam peraturan Menteri keuangan. Kantor Akuntan Publik (KAP) adalah badan usaha yang telah memperoleh izin dari Menteri sebagai wadah bagi Akuntan Publik untuk memberikan jasanya (*PERATURAN MENTERI KEUANGAN NOMOR 17/PMK.01/2008, n.d.*).

Menurut (Astrina, 2020) menyatakan bahwa Kantor Akuntan Publik (KAP) sering dikategorikan berdasarkan ukuran. Kantor yang terbesar adalah KAP “*Big Four*”, yakni:

1. PWC
2. KPMG
3. E&Y
4. Deloitte

Reputasi KAP diukur dengan membaginya menjadi dua yaitu KAP “*Big Four*” dan KAP “*Non Big Four*”. Kode 1 diberikan pada perusahaan yang diaudit oleh KAP “*Big Four*”.

B. Hasil Penelitian Terdahulu

Tabel 2. 1
Penelitian Terdahulu

No	Penulis	Judul	Variabel	Pengaruh
1	(Clarisa & Pangerapan, 2019)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Profitabilitas, dan Ukuran KAP Terhadap <i>Audit Delay</i> Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia	Variabel Independen: 1. Ukuran Perusahaan 2. Solvabilitas 3. Profitabilitas 4. Ukuran KAP Variabel Dependen: 1. <i>Audit Delay</i>	1. Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap <i>Audit Delay</i> 2. Solvabilitas tidak berpengaruh terhadap <i>Audit Delay</i> 3. Profitabilitas berpengaruh terhadap <i>Audit Delay</i> 4. Ukuran KAP berpengaruh terhadap <i>Audit Delay</i>
2	(Andika	Pengaruh Kondisi	Variabel Independen:	1. Profitabilitas

	Hermawan, 2019)	Keuangan dan Faktor Non Keuangan Terhadap <i>Audit Delay</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Profitabilitas 2. Ukuran Perusahaan 3. Komite Audit <p>Variabel Dependen:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Audit Delay</i> 	<p>berpengaruh terhadap <i>Audit Delay</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap <i>Audit Delay</i> 3. Komite Audit tidak berpengaruh terhadap <i>Audit Delay</i>
3	(Indriani, Alfiah; Alamsyah, 2020)	Pengaruh Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap <i>Audit Delay</i>	<p>Variabel Independen:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Profitabilitas 2. Solvabilitas <p>Variabel Dependen:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Audit Delay</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Profitabilitas berpengaruh terhadap <i>Audit Delay</i> 2. Solvabilitas berpengaruh terhadap <i>Audit Delay</i>

4	(Simatupang, L; Putra, W.E; Herawaty, 2018)	Perbandingan Pengaruh Ukuran Perusahaan, Opini Audit, Profitabilitas, dan Reputasi KAP Terhadap <i>Audit Delay</i>	<p>Variabel Independen:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ukuran Perusahaan 2. Opini <i>Audit</i> 3. Profitabilitas 4. Reputasi KAP <p>Variabel Dependen:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Audit Delay</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap <i>Audit Delay</i> 2. Opini <i>Audit</i> tidak berpengaruh terhadap <i>Audit Delay</i> 3. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap <i>Audit Delay</i> 4. Reputasi KAP berpengaruh terhadap <i>Audit Delay</i>
5	(Herdyansyah et al., 2020)	Pengaruh Profitabilitas, <i>Leverage</i> , Reputasi	<p>Variabel Independen:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Profitabilitas 2. <i>Leverage</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Profitabilitas tidak berpengaruh

		KAP Terhadap <i>Audit Delay</i>	3. Reputasi KAP Variabel Dependen: 1. <i>Audit Delay</i>	terhadap <i>Audit Delay</i> 2. <i>Leverage</i> berpengaruh terhadap <i>Audit Delay</i> 3. Reputasi KAP berpengaruh terhadap <i>Audit Delay</i>
6	(Astrina, 2020)	Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP) terhadap <i>Audit Delay</i> pada Perusahaan Sektor Perbankan yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia	Variabel Independen: 1. Ukuran Perusahaan 2. Reputasi KAP Variabel Dependen: 1. <i>Audit Delay</i>	1. Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap <i>Audit Delay</i> 2. Reputasi KAP berpengaruh terhadap <i>Audit Delay</i>
7	(Alawiah, M; Hasibuan,	Pengaruh Ukuran Perusahaan,	Variabel Independen: 1. Ukuran	1. Ukuran Perusahaan

	2019)	Solvabilitas, dan Profitabilitas Terhadap <i>Audit Delay</i> Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Perusahaan 2. Solvabilitas 3. Profitabilitas Variabel Dependen: 1. <i>Audit Delay</i>	berpengaruh terhadap <i>Audit Delay</i> 2. Solvabilitas tidak berpengaruh terhadap <i>Audit Delay</i> 3. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap <i>Audit Delay</i>
8	(Apriyana, N; Rahmawati, 2017)	Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan dan Ukuran KAP Terhadap <i>Audit Delay</i> Pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar	Variabel Independen: 1. Profitabilitas 2. Solvabilitas 3. Ukuran Perusahaan 4. Ukuran KAP Variabel Dependen: 1. <i>Audit Delay</i>	1. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap <i>Audit Delay</i> 2. Solvabilitas berpengaruh terhadap <i>Audit Delay</i> 2. Solvabilitas berpengaruh terhadap <i>Audit Delay</i>

		di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015		3. Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap <i>Audit Delay</i> 4. Ukuran KAP tidak berpengaruh terhadap <i>Audit Delay</i>
9	(Manuel & Sutandi, 2018)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap <i>Audit Delay</i> (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2017	Variabel Independen: 1. Ukuran Perusahaan 2. Umur Perusahaan 3. Profitabilitas Variabel Dependen: 1. <i>Audit Delay</i>	1. Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap <i>Audit Delay</i> 2. Umur Perusahaan berpengaruh terhadap <i>Audit Delay</i> 3. Profitabilitas

				berpengaruh terhadap <i>Audit Delay</i>
10	(Wi, Peng; Dewi, 2018)	Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Ukuran KAP Terhadap <i>Audit Delay</i> Pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017	Variabel Independen: 1. Profitabilitas 2. Ukuran Perusahaan 3. Ukuran KAP Variabel Dependen: 1. <i>Audit Delay</i>	1. Profitabilitas berpengaruh terhadap <i>Audit Delay</i> 2. Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap <i>Audit Delay</i> 3. Ukuran KAP berpengaruh terhadap <i>Audit Delay</i>

Sumber: Olahan Peneliti (2021)

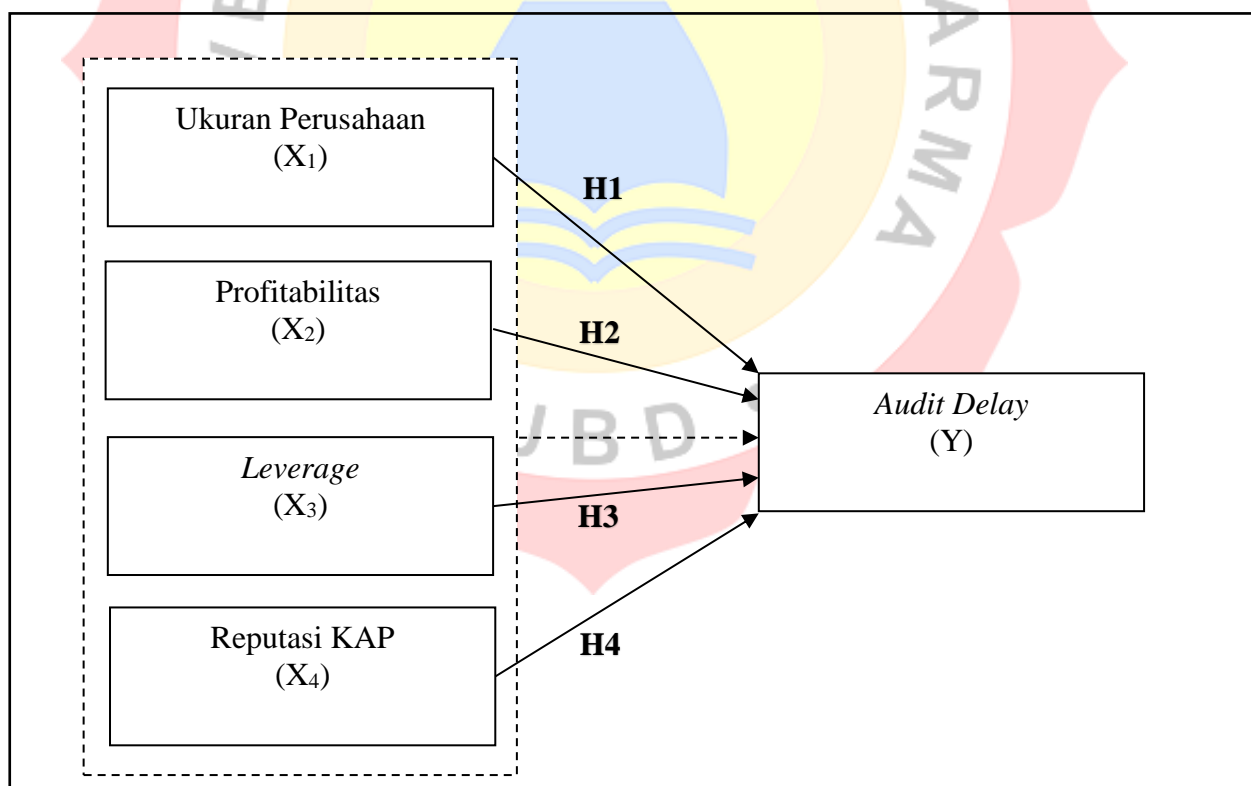
Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian (Clarisa & Pangerapan, 2019) dengan perbedaan sebagai berikut:

1. Periode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah tahun 2017-2019, sedangkan pada penelitian sebelumnya menggunakan periode tahun 2015-2017.
2. Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI, sedangkan pada penelitian sebelumnya menggunakan objek perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI.

C. Kerangka Pemikiran

Gambar 2. 1

Kerangka Pemikiran



Sumber: Olahan Peneliti (2021)

Keterangan:

X₁ = Ukuran Perusahaan

X₂ = Profitabilitas

X₃ = *Leverage*

X₄ = Reputasi KAP

Y = *Audit Delay*

D. Perumusan Hipotesa

1. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap *Audit Delay*

Menurut (Andika Hermawan, 2019) menyatakan: semakin besar ukuran perusahaan maka *audit delay* akan semakin cepat, semakin besar ukuran perusahaan maka perusahaannya mempunyai sistem pengendalian internal yang bagus dan membuat tingkat kesalahan pada laporan keuangan berkurang. *Auditor* saat melaksanakan proses audit atas laporan keuangannya akan menjadi lebih mudah jika perusahaannya memiliki sistem pengendalian internal yang baik.

Menurut (Andika Hermawan, 2019) menyatakan bahwa perusahaan yang mempunyai pengendalian internal yang bagus kebanyakan ialah perusahaan besar. Mereka akan berusaha menuntaskan proses audit nya secepat-cepatnya, penyebab mereka melakukan hal itu ialah karena perusahaan besar diawasi secara seksama oleh investor, pengawas permodalan dan pihak-pihak yang berkepentingan atas informasi yang tercantum di laporan keuangan.

Ha₁: Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay*.

2. Pengaruh Profitabilitas Terhadap *Audit Delay*

Menurut (Simatupang, L; Putra, W.E; Herawaty, 2018) menyatakan bahwa perusahaan dengan tingkat profitabilitas lebih tinggi diduga *audit delay*-nya akan lebih cepat ketimbang perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang lebih rendah. Tingginya tingkat profitabilitas ialah kabar baik bagi perusahaan. Hal ini membuat manajemen cenderung akan melaporkan laporan keuangan secara tepat waktu, hal tersebut berlaku sebaliknya.

Menurut (Andika Hermawan, 2019) menyatakan bahwa semakin tinggi profitabilitas suatu perusahaan, maka perusahaan tersebut cenderung akan mempercepat *audit delay*-nya karena saat profitabilitas suatu perusahaan itu tinggi bisa dikatakan perusahaannya memiliki kinerja yang luar biasa. Hal ini membuat laporan keuangan disampaikan lebih cepat untuk memberikan sebuah kabar baik kepada investor dan para pengguna laporan keuangan lainnya.

Ha₂: Profitabilitas berpengaruh terhadap *audit delay*.

3. Pengaruh *Leverage* Terhadap *Audit Delay*

Menurut (Herdyansyah et al., 2020) menyatakan bahwa meingkatnya tingkat solvabilitas dapat membuat *audit delay* semakin lama. Hal ini akan menjadi menjadi kabar buruk bagi perusahaan karena risiko keuangan yang tinggi akan mempengaruhi kondisi perusahaan di mata investor, kreditor, masyarakat serta pihak eksternal lainnya. Hal ini akan membuat pihak manajemen cenderung menunda pelaporan keuangannya

dengan meminta *auditor* untuk mengatur jadwal *audit* yang lebih lama dari jadwal yang telah ditentukan sebelumnya.

Menurut (Clarisa & Pangerapan, 2019) menyatakan bahwa apabila tingkat solvabilitas tinggi dapat diartikan perusahaan tidak mampu untuk membayar seluruh utangnya. Hal ini menandakan perusahaan mengalami kegagalan dalam memenuhi kewajibannya. Hal ini akan meningkatkan tingkat kehati-hatian *auditor* dalam mengaudit laporan keuangan karena berkaitan dengan kelangsungan hidup klien nya oleh sebab itu besar kecilnya utang membuat waktu penyelesaian *audit* yang lebih lama atau risiko perusahaan mengalami *audit delay* semakin meningkat.

Ha₃: *Leverage* berpengaruh terhadap *audit delay*.

4. Pengaruh Reputasi KAP Terhadap *Audit Delay*

Menurut (Astrina, 2020) menyatakan bahwa besarnya ukuran KAP dilihat dari tingginya kualitas yang didapatkan dari jasanya yang selanjutnya akan berpengaruh pada jangka waktu penyelesaian *audit*. Waktu *audit* yang cepat merupakan salah satu cara KAP yang memiliki kualitas tinggi agar dapat mempertahankan reputasi mereka. Dengan demikian semakin baik reputasi *auditor* maka *audit delay*-nya semakin cepat akibatnya reputasi KAP bisa memberikan dampak terhadap *audit delay*.

Menurut (Simatupang, L; Putra, W.E; Herawaty, 2018) menyatakan bahwa biasanya KAP *The Big Four* dipercaya bisa melaksanakan *audit*-nya secara efisien serta memiliki jadwal waktu yang lebih padat untuk

menyelesaikan *audit* tepat pada waktunya. KAP dengan reputasi yang baik memperoleh insentif yang tinggi agar dapat menyelesaikan pekerjaan *audit*- nya lebih cepat dibandingkan KAP lainnya.

Ha₄: Reputasi KAP berpengaruh terhadap *audit delay*.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini memakai jenis penelitian kausal. Penelitian kausal adalah penelitian yang memiliki tujuan agar dapat mengetahui pengaruh antara satu atau lebih variabel bebas (*independent*) terhadap variabel terikat (*dependent*). Penelitian ini menggunakan variabel independen: ukuran perusahaan profitabilitas *leverage* reputasi KAP. Penelitian ini menggunakan variabel dependen: *audit delay*. Tujuan penelitian ini ialah agar dapat memperoleh bukti empiris pengaruh ukuran perusahaan profitabilitas *leverage* reputasi KAP terhadap *audit delay*.

B. Objek Penelitian

Penelitian ini menggunakan objek penelitian: perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada tahun 2017-2019. Menurut (Kemdikbud, 2021) perusahaan adalah aktivitas yang dilakukan dengan peralatan atau dengan cara teratur yang bertujuan untuk mencari keuntungan sehingga perusahaan makanan dan minuman dapat diartikan kegiatan yang diselenggarakan dengan peralatan atau dengan cara teratur dengan tujuan mencari keuntungan dengan menghasilkan produk makanan dan minuman. Variabel yang akan diteliti pada penelitian ini adalah ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage* dan reputasi KAP.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Data dibagi menjadi 2 jenis yaitu: data primer dan data sekunder. Data primer ialah data yang didapatkan secara langsung oleh peneliti. Data sekunder ialah data yang diperoleh dari sumber yang sudah ada (Bougie & Uma, 2019). Data yang digunakan pada penelitian ini ialah data sekunder. Data didapatkan dari laporan keuangan tahunan perusahaan makanan dan minuman tahun 2017-2019. Laporan keuangan tersebut akan digunakan untuk menghitung variabel ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage*, dan reputasi KAP dan *audit delay*.

2. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini ialah data sekunder. Laporan keuangan tahunan perusahaan makanan dan minuman tahun 2017-2019 digunakan menjadi data sekunder. Data ini didapatkan dengan cara mengunduh laporan keuangan perusahaan dari situs resmi BEI, yaitu www.idx.co.id, dan situs lain seperti www.idnfinancials.com dan apabila data laporan keuangan tahunan tidak diperoleh dari situs tersebut maka akan diambil dari situs resmi perusahaan tersebut. Data tersebut akan digunakan dalam penelitian ini untuk menghitung variabel independen dan variabel dependen yang digunakan pada penelitian ini.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada tahun 2017-2019. Menurut (Bougie & Uma, 2019) populasi adalah sekumpulan orang, kejadian atau hal-hal menarik yang peneliti ingin selidiki. Populasi perusahaan makanan dan minuman pada tahun 2017-2019 adalah 27 perusahaan.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi (Bougie & Uma, 2019). Ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 sampai dengan 500 (Sugiyono, 2018). Pada penelitian ini teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah *non probability sampling*. *Non probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana tidak semua elemen dari populasi memiliki peluang atau kemungkinan yang sama untuk menjadi sampel (Bougie & Uma, 2019). Pada penelitian ini pengambilan sampling dilakukan dengan menggunakan cara *purposive sampling*. *Purposive sampling* menggunakan kriteria yang ditetapkan oleh peneliti dalam memilih sampel agar dapat memberikan data yang sesuai. Kriteria-kriteria yang harus dipenuhi adalah:

1. Perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019.
2. Perusahaan yang terdaftar secara berturut-turut di BEI subsektor makanan dan minuman pada periode 2017-2019.

3. Perusahaan yang telah menerbitkan laporan keuangan dan telah di *audit* pada periode 2017-2019.
4. Perusahaan yang memiliki laporan keuangan yang berakhir per 31 Desember pada periode 2017-2019.
5. Perusahaan yang menggunakan mata uang rupiah.
6. Perusahaan yang memperoleh laba positif.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data: studi pustaka. Studi pustaka ialah mencari data dan informasi yang berhubungan dengan topik atau masalah yang menjadi objek penelitian. Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu: laporan keuangan auditan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada tahun 2017-2019. Data sekunder ialah data yang diperoleh dari sumber yang sudah ada (Bougie & Uma, 2019). Data bisa didapatkan dari catatan, observasi, karya ilmiah, buku, internet, jurnal, surat kabar, dan lainnya. Menurut (Kemdikbud, 2021) adalah peninjauan secara cermat. Literatur pustaka pada penelitian ini berasal dari buku, jurnal, website, dan artikel lain yang mendukung dalam mengungkap pengaruh dari variabel-variabel yang ingin diteliti.

F. Operasional Variabel Penelitian

Operasional variabel penelitian memiliki definisi sebagai berikut:

1. Variabel Independen (Bebas)

Menurut (Bougie & Uma, 2019) variabel independen ialah variabel yang dapat memberikan pengaruh variabel terikat, baik itu positif atau negatif. Itu berarti ketika variabel independen mengalami peningkatan maka akan menaikkan atau menurunkan dependen variabelnya (Bougie & Uma, 2019). Pada penelitian ini terdapat 4 variabel independen yang akan diuji untuk mengetahui apakah variabel independen tersebut berpengaruh terhadap *audit delay*. Berikut adalah variabel independen yang akan diteliti pada penelitian ini:

a. Ukuran perusahaan

Ukuran perusahaan ialah kecil besarnya perusahaan yang dilihat dari total aset yang diperoleh perusahaan tersebut. Skala pengukuran ukuran perusahaan ialah skala rasio. Ukuran perusahaan pada penelitian ini dihitung dengan *logaritma natural total asset* (Manuel & Sutandi, 2018).

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{LN (Total Aset)}$$

Sumber : (Manuel & Sutandi, 2018)

b. Profitabilitas

Profitabilitas ialah kemampuan suatu perusahaan untuk menggunakan aset yang dimilikinya untuk memperoleh laba pada periode tertentu. Skala pengukuran profitabilitas ialah skala rasio.

Profitabilitas pada penelitian ini dihitung dengan *Return On Asset* (*ROA*). Berikut adalah rumus *ROA*:

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Average Total Assets}}$$

Sumber: (Weygandt et al., 2018)

c. *Leverage*

Leverage adalah kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh hutang jangka panjangnya dengan menggunakan aset yang dimiliki perusahaan. Skala pengukuran *leverage* ialah skala rasio. *Leverage* pada penelitian ini dihitung dengan *Debt to Asset Ratio* (*DAR*). Berikut adalah rumus *DAR* (Weygandt et al., 2018)

$$\text{DAR} = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Assets}}$$

Sumber: (Weygandt et al., 2018)

d. Reputasi KAP

Reputasi KAP adalah nama baik suatu Kantor Akuntan Publik (KAP) atas jasa yang telah diberikannya yaitu *audit* dan dapat diurutkan sesuai peringkat. Skala pengukuran reputasi kap ialah ordinal. Reputasi KAP diukur dengan menggunakan variabel *dummy* yang bernilai 1 apabila *audit* laporan keuangan dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) *The Big Four*, dan bernilai 0 apabila *audit* laporan keuangan tidak dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP)

The Big Four. Skala yang digunakan pada reputasi KAP adalah skala nominal. Menurut (Bougie & Uma, 2019) skala nominal adalah skala pengukuran yang menyatakan kategori atau kelompok dari suatu objek.

2. Variabel Dependen (Terikat)

Menurut (Bougie & Uma, 2019) variabel dependen adalah variabel yang menjadi sasaran utama untuk peneliti, tujuannya adalah agar dapat memahami dan menggambarkan variabel dependen dari penelitian ini, atau untuk menjelaskan variabilitasnya, atau memprediksinya. Pada penelitian ini variabel dependennya adalah *audit delay*. *Audit delay* merupakan lamanya waktu yang dibutuhkan oleh auditor untuk menyelesaikan *audit* laporan keuangan berdasarkan jumlah hari yang dibutuhkan dari tanggal tutup buku perusahaan sampai tanggal laporan *audit* terbit.

Skala yang digunakan pada *audit delay* adalah skala rasio. Menurut (Ghozali, 2018) skala rasio adalah skala interval dan memiliki nilai dasar (*Based Value*) yang tidak dapat diubah. Menurut (Manuel & Sutandi, 2018) *audit delay* dapat dihitung dengan cara sebagai berikut:

$$\text{Audit Delay} = \text{Tanggal laporan audit} - \text{Tanggal laporan keuangan}$$

Sumber: (Manuel & Sutandi, 2018)

Berikut adalah tabel operasional variabel penelitian dimana pada penelitian ini terdapat empat variabel independent dan satu variabel dependen:

Tabel 3. 1
Operasional Variabel Penelitian

No	Variabel	Rumus	Skala
1	Ukuran Perusahaan	Ukuran Perusahaan = LN (Total Aset)	Skala rasio
2	Profitabilitas	$Return\ on\ Asset = \frac{Net\ Income}{Average\ Total\ Assets}$	Skala rasio
3	Leverage	$DAR = \frac{Total\ Liabilities}{Total\ Asset}$	Skala rasio
4	Reputasi KAP	Reputasi KAP diukur dengan menggunakan variabel <i>dummy</i> yang bernilai 1 apabila <i>audit</i> laporan keuangan dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) <i>The Big Four</i> , dan bernilai 0 apabila <i>audit</i> laporan keuangan tidak dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) <i>The Big Four</i> .	Skala nominal
5	Audit Delay	$Audit\ Delay = \text{Tanggal laporan audit} - \text{Tanggal laporan keuangan}$	Skala rasio

Sumber: Olahan Peneliti (2021)

Skala pengukuran pada penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu: skala rasio dan skala nominal. Skala rasio adalah skala interval dan

memiliki nilai dasar (based value) yang tidak dapat diubah. Skala nominal adalah skala pengukuran yang menyatakan kategori, atau kelompok dari suatu subjek misalkan variabel jenis kelamin, responden dapat dikelompokkan ke dalam dua kategori laki-laki dan wanita (Ghozali, 2018).

G. Teknik Analisa Data

1. Statistik Deskriptif

Menurut (Ghozali, 2018) statistik deskripsi memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, maksimum, minimum, dan *range*.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

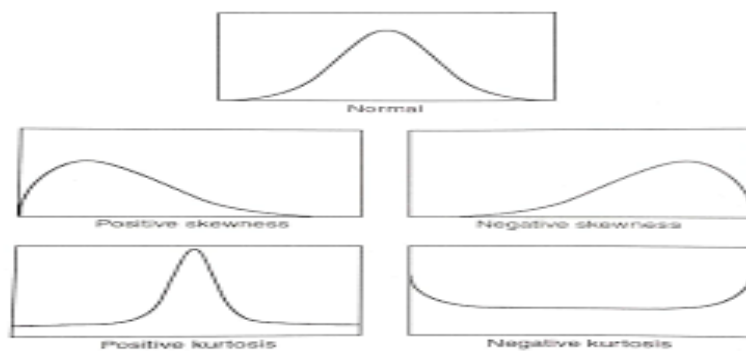
Menurut (Ghozali, 2018) uji normalitas adalah uji yang dilakukan untuk melihat apakah variabel yang mempengaruhi atau variabel residual dalam model regresi berganda memiliki distribusi normal. Uji *t* dan *F*, seperti diketahui, mengharuskan penilaian mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini salah, uji statistik untuk sampel kecil menjadi tidak valid. Uji statistik Kolmogorov-Smirnov (K-S) digunakan dalam pekerjaan ini untuk menentukan normalitas distribusi data. Caranya adalah dengan menentukan terlebih dahulu hipotesis pengujian yaitu:

H_0 : Data residual berdistribusi normal

H_1 : Data residual tidak berdistribusi normal

Dikatakan normal jika nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05, dan dikatakan tidak normal jika signifikansinya lebih kecil dari 0,05.

Gambar 3. 1
Bentuk Distribusi Data



Sumber: (Ghozali, 2018)

Tabel 3. 2
Bentuk Transformasi Data

Bentuk Grafik Histogram	Bentuk Transformasi
<i>Moderate Positive Skewness</i>	SQRT (x) atau akar kuadrat
<i>Substantial Positive Skewness</i>	LG10 (x) atau logaritma 10 atau LN
<i>Severe Positive Skewness</i> dengan bentuk L	1/x atau <i>inverse</i>
<i>Moderate Negative Skewness</i>	SQRT (k-x)
<i>Substantial Negative Skewness</i>	LG10 (k-x)
<i>Severe Negative Skewness</i> dengan bentuk J	1/(k-x)

Tahap penyaringan selanjutnya adalah mendeteksi adanya data outlier setelah selesai melakukan transformasi untuk memperoleh

normalitas data. *Outlier* adalah contoh atau data yang memiliki karakteristik unik yang membedakannya dari pengamatan lain dan muncul sebagai nilai tinggi untuk satu atau lebih variabel. Tahap penyaringan selanjutnya adalah mendeteksi keberadaan outlier setelah dilakukan transformasi untuk mendapatkan normalitas data. Outlier adalah peristiwa atau data yang memiliki karakteristik unik yang membedakannya dari pengamatan lain dan muncul sebagai nilai tinggi untuk satu atau lebih variabel. (Ghozali, 2018). Menurut Hair (1998) dalam (Ghozali, 2018) Skor standar dengan nilai 2,5 dianggap outlier jika sampelnya kecil (kurang dari 80). Setelah outlier ditemukan, langkah selanjutnya adalah memutuskan apakah akan menyimpan atau membuang data. Outlier harus dipertahankan dari sudut pandang filosofis jika data outlier mewakili populasi yang diteliti. Namun, jika data outlier tidak mewakili pengamatan dalam populasi, kita harus mengabaikannya. (Ghozali, 2018).

b. Uji Multikolonieritas

Tujuan dari uji multikolonieritas adalah untuk melihat apakah model regresi menemukan keterkaitan antara variabel bebas (independen). Seharusnya tidak ada korelasi antara variabel independen dalam model regresi yang layak. Variabel-variabel tersebut tidak ortogonal jika variabel-variabel bebasnya saling berkorelasi. Variabel ortogonal adalah variabel independen dengan korelasi nol di antara mereka. (Ghozali, 2018).

Nilai toleransi dan inversnya, Variance Inflation Factor, menunjukkan ada tidaknya multikolinearitas (VIF). Kedua indikator ini menunjukkan variabel independen mana yang dijelaskan oleh yang lain. Toleransi adalah metrik yang mengevaluasi variabilitas variabel independen yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Nilai VIF dihitung menggunakan $1/\text{toleransi}$. Akibatnya, nilai toleransi dan VIF bertentangan secara diametral. Dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi antar variabel bebas dalam penelitian atau terjadi multikolinearitas jika nilai tolerance 0,10 sama dengan nilai VIF 10. (Ghozali, 2018).

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk melihat apakah confounding error pada periode t dan confounding error pada periode $t-1$ berhubungan dalam model regresi linier (sebelumnya). Model regresi yang layak adalah model yang tidak memiliki autokorelasi. Run Test merupakan salah satu pengujian yang dapat digunakan untuk melihat apakah terdapat autokorelasi.

Run test, yang merupakan bagian dari statistik non-parametrik, juga dapat digunakan untuk melihat apakah residu berkorelasi tinggi. Residu dikatakan acak atau acak jika tidak ada hubungan di antara mereka. *Run test* digunakan untuk mengetahui apakah sisa data terjadi secara acak (sistematis). Hipotesis untuk *run test* adalah sebagai berikut:

H_0 : residual (res_1) *random* (acak)

H_A : residual (res_1) tidak *random*

Angka signifikansi dapat digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya autokorelasi dalam uji coba. Jika ambang signifikansi lebih besar dari 0,05, hipotesis nol diterima, yang menyiratkan bahwa nilai-nilai acak (acak) residual tidak memiliki autokorelasi. (Ghozali, 2018).

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas menentukan apakah terdapat ketidaksamaan varians antara residual satu pengamatan dan residual pengamatan lain dalam model regresi. Homoskedastisitas adalah ketika varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan berikutnya tetap sama, sedangkan Heteroskedastisitas adalah ketika berbeda. Model regresi dengan homoskedastisitas atau tanpa heteroskedastisitas adalah yang terbaik. Grafik plot antara nilai prediksi variabel dependen, ZPRED, dan nilai residual SRESID merupakan salah satu pendekatan untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas.

Ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot SRESID dan ZPRED dapat digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas. Ketika suatu pola muncul, seperti titik-titik membentuk pola yang teratur (bergelombang, melebar, lalu menyempit), menunjukkan telah terjadi heteroskedastisitas. Tidak terjadi heteroskedastisitas jika tidak ada pola yang terlihat dan titik-

titik tersebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y (Ghozali, 2018).

3. Uji Hipotesis

Pada penelitian ini hipotesis diuji dengan menggunakan Analisis Regresi Berganda karena terdapat variabel independen lebih dari satu. Berikut adalah persamaan regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini:

$$AD = \alpha + \beta_1 UKP + \beta_2 PROF + \beta_3 LEV + \beta_4 KAP + e$$

Keterangan :

AD : *Audit Delay*

α : Konstanta

UKP : Ukuran Perusahaan

PROF : Profitabilitas

LEV : *Leverage*

KAP : Reputasi KAP

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$: Koefisien regresi

e : Kesalahan Prediksi (*error of estimation*)

a. Uji koefisien korelasi

Tujuan dari analisis korelasi adalah untuk mengetahui kekuatan hubungan linier (hubungan) antara dua variabel. Analisis korelasi tidak

membedakan antara variabel terikat dan variabel bebas, atau dengan kata lain tidak menunjukkan keterkaitan fungsional (Ghozali, 2018).

Menurut (Sugiyono, 2018), untuk menentukan tingkat hubungan dalam koefisien korelasi dapat menggunakan pedoman sebagai berikut:

Tabel 3. 3
Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: (Sugiyono, 2018)

b. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji Koefisien Determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa baik suatu model dapat menjelaskan perubahan variabel terikat. Koefisien determinasi memiliki nilai nol sampai satu. Nilai R^2 yang rendah menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen untuk menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Skor yang mendekati satu menunjukkan bahwa variabel independen menyediakan hampir semua informasi yang diperlukan untuk meramalkan varians variabel dependen. Penelitian yang memiliki R square lebih besar

dianggap baik. R square dari model regresi menunjukkan seberapa baik model tersebut dapat menggambarkan fluktuasi variabel dependen (Ghozali, 2018).

Penggunaan koefisien determinasi memiliki kelemahan mendasar: bias terhadap jumlah variabel bebas dalam model. R^2 harus naik dengan setiap tambahan variabel independen, terlepas dari apakah variabel tersebut memiliki pengaruh yang berarti terhadap variabel dependen. Akibatnya, beberapa peneliti menganjurkan untuk mengevaluasi nama model regresi terbaik menggunakan nilai R^2 yang disesuaikan. Ketika satu variabel independen ditambahkan ke model, nilai R^2 yang disesuaikan mungkin tumbuh atau menurun, tidak seperti R^2 (Ghozali, 2018).

c. Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik F)

Uji statistik F menentukan apakah semua variabel independen dalam model memiliki pengaruh gabungan terhadap variabel dependen. Tingkat signifikansi untuk uji statistik F adalah 5%. Jika nilai signifikansi F (p - value) lebih kecil dari 0,05, hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa semua faktor independen mempengaruhi variabel dependen secara simultan, diterima. (Ghozali, 2018).

d. Uji Signifikan Parameter Individu (Uji Statistik t)

Uji t-statistik pada dasarnya mengungkapkan seberapa banyak satu variabel penjelas/independen menjelaskan variasi variabel dependen itu sendiri. Terdapat nilai signifikan untuk uji statistik t: $\alpha = 5$ persen.

Jika nilai signifikansi t (p -value) kurang dari 0,05, hipotesis alternatif diterima, yang menyatakan bahwa setiap variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. (Ghozali, 2018).



